

SOLUSI HOAX PERSPEKTIF AL QUR'AN
(Kajian Tematik Tafsir Kontemporer)

SKIRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

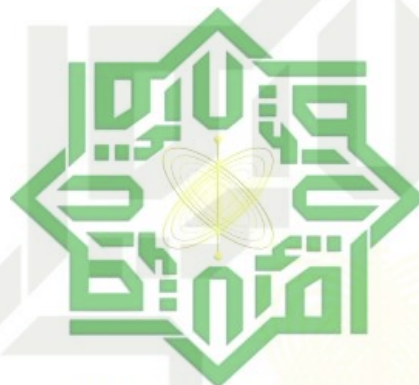


© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

Ali Bangun Lubis
11632101644

Pembimbing I

Prof. Dr. H. Syamruddin, M.Ag

Pembimbing II

Dr. Adynata, M.Ag

FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1441 H/2020 M.



UN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : **SIKAP MENGHADAPI HOAX PERSPEKTIF AL-QUR'AN (KAJIAN TAFSIR KONTEMPORER)**

NAMA : Ali Bangun Lubis

NIM : 11632101644

JURUSAN : ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 16 Juli 2020

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 16 Juli 2020

Dekan,



Dr. H. Jamaluddin, M. Us.
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji

Dr. Zulkifli, M.Ag
NIP. 19741006 200501 1 005

Sekretaris/Penguji II

Jani Arni, Sth.i. M.Ag
NIP. 19820117 200912 2 006

MENGETAHUI

Penguji III

Dr. H. Nixon, Lc M.Ag
NIP. 19670113 200604 1 002

Penguji IV

Dr. Adynata, M. Ag.
NIP. 19970512 200604 1 006

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

© Ali Bangun Lubis, 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ali Bangun Lubis
 Tempat/tgl lahir : Huta Baru/ 11 Agustus 1994
 NIM : 11632101644
 Fakultas/Prodi : Ushuluddin/Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
 Judul Skripsi : **SIKAP MENGHADAPI HOAX PERSPEKTIF AL-QUR'AN
(KAJIAN TEMATIK TAFSIR KONTEMPORER)**

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, 16 Juli 2020

buat pernyataan,



ALI BANGUN LUBIS
NIM. 11632101644



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

NOTA DINAS

Prof. Dr. H. Syamruddin, M.Ag

Dosen Pembimbing Skripsi

An. **ALI BANGUN LUBIS**

Lamp : 5 (lima) eksemplar

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN SUSKA RIAU
di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdr. **ALI BANGUN LUBIS I.** (Nim: 11632101644) yang berjudul: Sikap Menghadapi Hoax Perspektif Al-Qur'an (Kajian Tematik Tafsir Kontemporer) telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin.

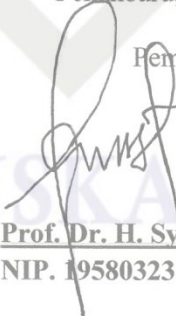
Harapan kami dalam waktu dekat, mahasiswa yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji secara resmi dalam sidang munaqasyah yang telah ditetapkan.

Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 29 Juni 2020

Pembimbing I,


Prof. Dr. H. Syamruddin, M.Ag
NIP. 19580323 198703 1 003

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Sipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

NOTA DINAS

Dr. Adynata, M.Ag
Dosen Pembimbing Skripsi
An. **ALI BANGUN LUBIS**

Lamp : 5 (lima) eksemplar
Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN SUSKA RIAU
di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdr. **ALI BANGUN LUBIS I.** (Nim: 11632101644) yang berjudul: Sikap Menghadapi Hoax Perspektif Al-Qur'an (Kajian Tematik Tafsir Kontemporer) telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin.

Harapan kami dalam waktu dekat, mahasiswa yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji secara resmi dalam sidang munaqasyah yang telah ditetapkan.

Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 29 Juni 2020

Pembimbing II,

Dr. Adynata, M.Ag

NIP. 19770512 200604 1 006

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Swt yang maha menguasai seluruh alam semesta beserta isinya. Lagi maha berkehendak atas segala sesuatu, dan telah menjadikan manusia sebaik-baik ciptaannya yang diberikan akal untuk berfikir. Rasa syukur penulis ucapkan karena berkat rahmat dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada *Nabiyullâh wa Habîbul Musthafâ* Muhammad Swt, juga kepada keluarganya, para sahabatnya, dan kepada kita selaku umatnya. Semoga limpahan rahmat yang diberikan Allah kepada beliau sampai kepada kita semua.

Skripsi ini penulis buat untuk memenuhi memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) Strata Satu (S1) pada fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam penulisan skripsi ini, tentunya banyak pihak yang telah memberikan bantuan baik berupa motivasi, bimbingan, dukungan, maupun doa agar penulis tetap semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. H. Jamaluddin, M.Us selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Juga Wakil Dekan I Bapak Dr. Sukiyat, M.Ag, Wakil Dekan II Bapak Dr. Zulkifli, M.Ag, dan Wakil Dekan III Bapak Dr. H. Ridwan Hasbi, Lc, M.A
3. Ibu Jani Arni, S.Th.I, M.ag selaku Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
4. Bapak Firdaus Candra, Lc. M.A selaku Sekretaris Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
5. Bapak/Ustadz H. Fikri Mahmud, Lc. M.A selaku Penasehat Akademik yang selalu mengarahkan dan menasehati penulis selama perkuliahan. Terima kasih Ustadz atas semua nasehat-nasehatnya selama ini.
6. Bapak/Ustadz Prof. Dr. H. Syamruddin, M.Ag dan Ustadz Dr. Adynata, M. Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia memberikan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semangat dan bimbingan kepada penulis, mengarahkan, mengoreksi, serta memberikan banyak masukan dan memperbaiki kesalahan-kesalahan penulis dalam menyusun skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik. Terima kasih atas kesabaran dan keikhlasannya semoga menjadi amal ibadah dan mendapat pahala dari Allah Swt.

7. Semua dosen Prodi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir dan Fakultas Ushuluddin yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih selama ini sudah berkenan berbagi ilmu, wawasan, dan pengetahuan semoga bernilai ibadah di sisi Allah Swt.
8. Almarhum/almarhumah ayahanda dan ibunda tercinta, saudara-saudara saya, kakak, abang, dan adik saya yang menjadi penyemangat hidup saya. dan juga semua sahabat dan teman-teman saya, sedih bersama dikala duka tertawa bersama dikala bahagia terima kasih atas semua doa dan dukungannya semoga kita semua menjadi orang-orang yang sukses kelak. Aamiiin.
9. Sahabat-sahabat penulis selama menjalani proses belajar di lokal A yaitu Mahiqa dan Mahiqueen IAT angkatan 2016, terimakasih banyak atas semuanya, semoga silaturahmi kita tetap terjalin dengan baik dan dipertemukan kembali.
10. Group PKL SDIT Tahfidz Al-fatih yang menjadi teman berbagi inspirasi yang saling memotivasi, terima kasih banyak semoga kita semuanya menjadi orang-orang sukses.

Semoga semua jasa yang telah diberikan menjadi amal ibadah dan bernilai pahala di sisi Allah Swt. Namun, penulis sangat menyadari dalam pembuatan skripsi ini jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan baik isi maupun penulisan. Karnanya, kritik dan saran sangat penulis harapkan untuk kebaikan kedepannya. Semoga skripsi ini dapat membawa manfaat dan keberkahan baik di dunia maupun di akhirat kelak. *Âmîn yâ rabb al-Âlamîn.*

Pekanbaru, 16 Juli 2020

Penulis

Ali Bangun Lubis

DAFTAR ISI

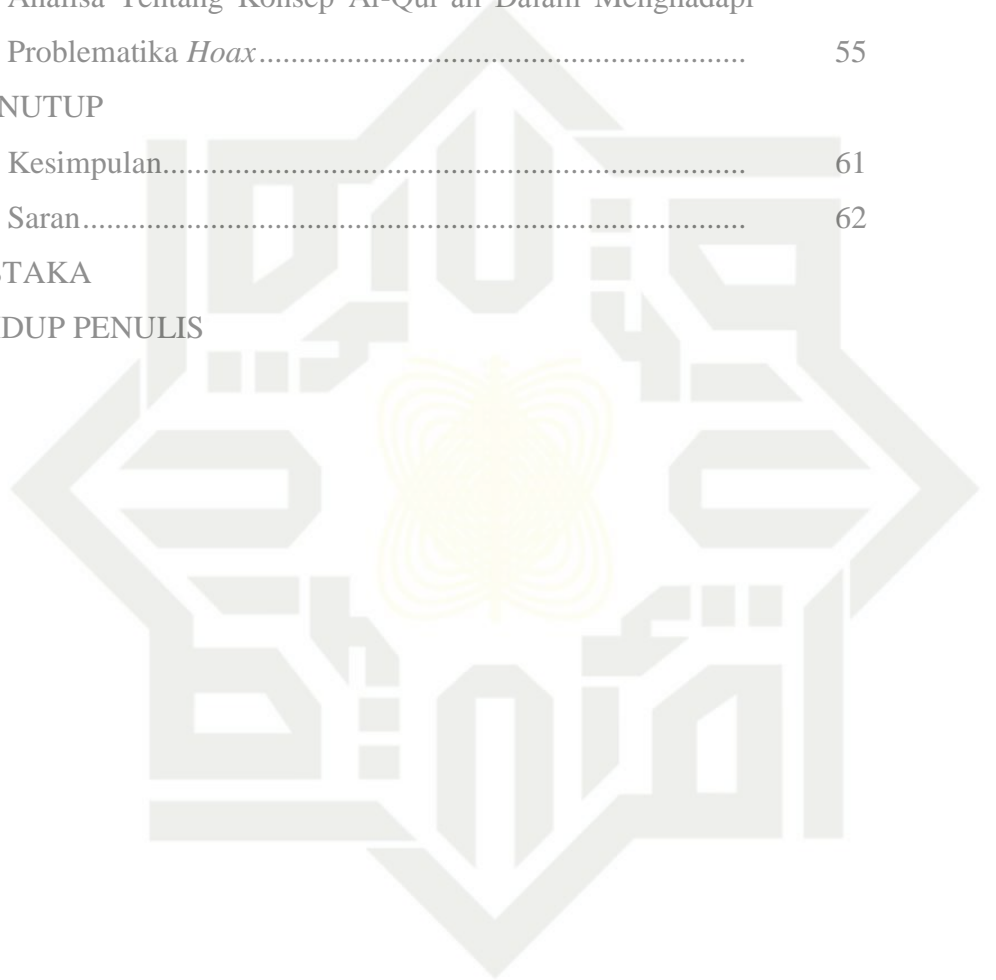
HALAMAN JUDUL	
NOTA DINAS	
PERSETUJUAN PEMBIMBING & KETUA PRODI	
SURAT PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
PEDOMAN TRANSLITRASI.....	v
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasanan Istilah	7
C. Identifikasi Masalah	8
D. Batasan Masalah.....	8
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
G. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Istilah <i>Hoax</i> Secara Umum	12
1. Defenisi hoax	12
2. Ciri-ciri berita hoax	14
3. Peristiwa-peristiwa hoax	15
4. Kasus hoax selama pandemi Covid-19	21
5. Dampab hoax	22
B. Tinjauan Kepustakaan	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	27
B. Sumber Data.....	27
C. Teknik Pengumpulan Data	27
D. Teknik Analisa Data.....	29

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV	PENAFSIRAN AYAT-AYAT TENTANG SOLUSI <i>HOAX</i> DALAM AL-QUR'AN	
	A. Term-term Al-Qur'an Terkait Hoax.....	30
	B. Penafsiran Ayat-ayat Al-Qur'an Dalam Menyikapi Hoax Solusi <i>Hoax</i>	36
	C. Analisa Tentang Konsep Al-Qur'an Dalam Menghadapi Problematika <i>Hoax</i>	55
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	61
	B. Saran.....	62
	DAFTAR PUSTAKA	
	RIWAYAT HIDUP PENULIS	



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah inididasarkan atas surat keputusan bersama (SKB) menteri agama dan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543. b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahaasa Arab (*A Guide to Arabic transliterastion*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	a	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Qh
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	Sh	ي	y
ض	Dl		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diararang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “ a ”. *Karah* dengan “ i ”, *dlammah* dengan “ u ”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut :

Vokal (a) panjang =	Â	misalnya	قال	menjad	qâla
Vokal (i) panjang =	Î	misalnya	قيل	menjadi	qîla
Vokal (u) panjang =	Û	misalnya	دون	menjadi	dûna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “ î ”, melainkan tetap ditulis dengan “ iy “ agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, waw dan ya’ setelah fathah ditulis dengan “ aw ” dan “ ay “. Perhatikan contoh berikut :

Diftong	(aw) =	و	misalnya	قول	menjadi	qawla
Diftong	(ay) =	ي	misalnya	خير	menjadi	khayrun

C. Ta’ matbûthah (ة)

Ta’ marbutah ditransliterasikan dengan “ t “ jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta marbutah tersebut berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “ h “ misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalat_ li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudhaf* dan *mudhaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fî rahmatilâh*.

D. Kata Sandang dan Lafdl al-Jalâlah

kata sandang berupa “ al “ (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “ al “ dalam lafadl jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut :

- a. Al-Imâm al-Bukhâry mengatakan...
- b. Al-Bukhâry dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
- c. Masyâ’ Allah kâna wa mâ lam yasya’ lam yakun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Skripsi ini mengkaji tentang Sikap menghadapi hoax perspektif al-Qurân dalam kajian tafsir tematik kontemporer. Karena kehadiran media Sosial seperti Facebook, Instagram, Line, WhatsApp, dan media sosial lainnya Membuat kita lebih mudah mendapatkan informasi. Namun kemudahan yang Kita peroleh ternyata membawa dampak yang sangat serius. Media sosial ternyata menjadi tempat berkembangnya berita hoax. Hoax adalah penyebutan sebuah kebohongan yang tersebar dikalangan masyarakat dengan tujuan jahat, baik di media cetak maupun sosial media. Diantara jenis Kebohongan tersebut berupa tuduhan, tipuan, fitnah, gibah, dan sebagainya. Selama pandemi virus corona (covid-19) penggunaan media sosial meningkat 40 persen ketika masyarakat bekerja dari rumah. Namun masalahnya, berita hoax pun meningkat pesat selama pandemi covid-19. Henri Subiakto yang merupakan Ahli Menteri Komunikasi dan Informatika menyatakan terdapat 1.700 lebih hoax selama periode Februari 2020 hingga akhir Mei 2020. Hoax yang tersebar tanpa diklarifikasi terlebih dahulu pada akhirnya akan berdampak buruk pada diri sendiri maupun masyarakat. Melihat fenomena tersebut, masyarakat khususnya umat Islam membutuhkan solusi yang berdasarkan pada ajaran al-Qurân. Sebab, sebagaimana prinsipnya bahwa al-Qurân adalah kitab pedoman yang akan selalu relevan di setiap zaman dan tempat. Dalam penelitian ini, penulis mengambil tema “Sikap Menghadapi Hoax Perspektif al-Qurân”, dalam penelitian ini penulis berusaha memahami penafsiran-penafsiran kontemporer tentang ayat-ayat yang berkaitan dengan solusi hoax dalam al-Qurân. Penelitian ini menggunakan metode tematik dengan jenis penelitian kepustakaan. Dari penafsiran-penafsiran kontemporer tentang solusi hoax disimpulkan bahwa prinsip husnuzhon, kematangan emosi, klarifikasi, kerjasama mengungkap kebenaran adalah solusi utama dalam menyelesaikan problematika hoax.

Kata kunci : Hoax, al-Qurân, Tafsir Kontemporer

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

The thesis examines the attitude to facing the hoax perspective of the Koran in the study of contemporary thematic interpretation. Because of the presence of social media like Facebook, Instagram, line, WhatsApp, and other social media makes it easier for us to get information. But the convenience we get turns out to be a place for developing hoax news. Hoax is the mention of a lie that is spread in society with malicious purposes, both in print and social media. Among the types of lies in the form of accusations, deception, slander, calamity, and so on. during the corona pandemic the use of social media increased 40 percent when people worked from home. But the thing is, hoax news also increased rapidly during the corona virus pandemic. Henri Subiakto who is a staff of the minister of communication and informatics said that there were 1,700 more hoaxes during the period of February 2020 until the end of May 2020. Hoaxes that were spread without clarification beforehand would eventually have a negative impact on themselves and the community. Seeing this phenomenon, people, especially Muslims, need solutions based on the teachings of the Koran. because, as the principle that the Koran is a book of guidance that will always be relevant in every age and place. in this study, the author takes the theme of "the perspective of hoax solutions in the Koran ", where the author tries to understand contemporary interpretations of verses relating to hoax solutions in the Koran. This research uses a thematic method with a type of library research from contemporary interpretations of hoax solutions. It is concluded that the principles of prejudice, emotional maturity, clarification, and collaboration in revealing the truth are the main solutions in solving hoax problems.

Keywords : Hoax, koran, Contemporary Interpretation

ملخص

تبحث هذه الرسالة عن موقف مواجهة أخبار الافك من ناحية القرآن. لأن عدم حضور التواصل الإجتماعية، من الفسيوك واستغرام والوستأف وغير ذلك من تواصل الإجتماعية، فتح لنا باب التيسير لمعرفة الأخبار. لكن هذا التسهيل الذي وجدناه تسبب لمشكلة ظاهرة، وهذا التواصل الإجتماعي صار آلة لتطوير الكذب. وهذا الكذب صار منتشرًا بين المجتمع استخدامًا وتواصلًا لغرض الفجور، سواء كان الكتابية أو غيرها. من أنواع كذبهم، تهمة وخداع، وفتنة ونميمة وغيبة وغيرها. في مدة الفيروس كورونا استخدام التواصل الإجتماعية يرتفع حتى الأربعين بالمائة، حيث يعمل المجتمع في البيوت والمنازل. لكن المشكلة أخبار الأكاذب أيضًا مرتفعة في مدة هذه الفيروس. هنري سوباكسو من وزير الأخبار والتواصل الإجتماعية قال: ألف وسبعمائة كذبا وأكثر منذ فبراير حتى مايو من هذه السنة. الأخبار المنبشرة دون التباين سيتسبب إلى المشاكل لنفسه وللمجتمع، بعد رؤية هذه المشكلة، المجتمع لاسيما المسلمون يحتاجون إلى حل من القرآن الكريم، لأن القرآن هدى عبر العصور حتى في زماننا هذا. الكاتب هنا يختار الموضوع (حل أخبار الكذب من ناحية القرآن) حيث حاول الكاتب فهم تفاسير المعاصر من القرآن والآيات ما يتعلق من حل الأخبار الكذبية. هذه النظرية بمنهج بحث الكتب (تماتيكي)، وخالصة من تفاسير المعاصر لحل أخبار الكذبة وهو حسن الظن والتباين والتعامل لتحقيق الأخبار. الكلمات المفتاحية: الإفك، القرآن، وتفاسير المعاصر

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Sejak dilahirkan, manusia hidup dalam suatu lingkungan tertentu yang menjadi wadah kehidupannya. Ia memerlukan bantuan dari orang lain disekitarnya, yang secara otomatis ia telah melakukan komunikasi. Dapat dikatakan bahwa secara kodrati manusia merasa perlu berkomunikasi sejak masih bayi sampai akhir hayatnya, atau ungkapan lain untuk menggambarkan hal ini adalah bahwa secara empiris tiada kehidupan tanpa komunikasi. Sebagai makhluk sosial, manusia akan selalu berkeinginan untuk berbicara, mengirim dan menerima informasi, tukar menukar gagasan, dan bahkan berbagi pengalaman.¹

Manusia merupakan makhluk Allah Swt yang bisa berinteraksi satu sama lain. Dari interaksi tersebut timbullah komunikasi, seiring berjalannya waktu komunikasi itupun berkembang dengan pesatnya. Kemajuan pesat teknologi dan komunikasi global tersebut berdampak pada kebebasan di media sosial. Kebebasan tersebut pun sering kali disalahgunakan, baik untuk kepentingan pribadi maupun kelompok. Tak sedikit berita yang tak jelas asal usulnya digunakan untuk membentuk opini publik yang mengarah pada terjadinya kehebohan, kerisuhan di mana-mana, ketidakpastian informasi, dan ketakutan. Berita semacam itu kemudian lebih dikenal dengan istilah berita *hoax*..²

Para pakar dan pengamat media menilai bahwa abad ke-21 merupakan abad teknologi dan informasi, di mana manusia memasuki era millennium informasi. Hal tersebut ditandai dengan informasi yang disebarluaskan melalui media massa secara signifikan akan sangat menentukan arah perkembangan masyarakat. *Hoax* di era masyarakat informasi sekarang ini tersebar akibat dari keterbukaan informasi yang sangat luas. Salah satu

¹ Dr. Mukti Ali, *Melawan Hoax di Media Sosial & Media Massa*, (Yogyakarta: Askopis Press tahun 2017), hlm. 89

² Luthfi Maulana, *Kitab Suci Dan Hoax: Pandangan Alquran Dalam Menyikapi Berita Bohong*, wawasan: jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Budaya Vol.2/No.2/Desember(2017), hlm. 210

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

penyebab yang membuat hal itu terjadi adalah karena kebebasan setiap orang atau individu untuk mendapat dan berbagi informasi, juga perkembangan teknologi informasi yang memajukan masyarakat untuk mengakses informasi setiap waktu, di mana dan kapan saja, seperti adanya internet yang mendorong lahirnya beragam media sosial dan situs-situs informasi yang bebas di akses setiap orang.³

Teknologi informasi dan komunikasi di abad *milenial* ini, telah dimanfaatkan dalam kehidupan sosial masyarakat, dan telah memasuki berbagai sektor kehidupan baik sektor pemerintah, sektor bisnis, perbankan, pendidikan, kesehatan, dan kehidupan pribadi. Manfaat teknologi informasi dan komunikasi selain memberikan dampak positif juga disadari memberi peluang untuk dijadikan sarana melakukan tindak kejahatan-kejahatan baru. Sehingga dapat dikatakan bahwa teknologi informasi dan komunikasi bagaikan pedang bermata dua, di mana selain memberikan kontribusi positif bagi peningkatan kesejahteraan dan kemajuan peradaban manusia, juga menjadi sarana potensial dan sarana efektif untuk melakukan berbagai macam kejahatan.⁴

Fenomena berita *hoax* tidak bisa dianggap sepele. Banyak peristiwa-peristiwa tragis dan dahsyat terjadi di dalam sejarah manusia dipicu atau diperparah oleh produksi dan penyebaran berita *hoax*. Seperti contoh pembantaian manusia terbesar dalam sejarah dunia modern, yakni pembantaian kaum Yahudi di Eropa oleh rezim Fasis Nazi Hitler di Jerman pada dekade 1930-an dan awal 1940-an. Kala itu, Hitler dan Nazi-nya menyebarkan berita bahwa penyebab kekalahan dan dekadensi bangsa Jerman adalah akibat perbuatan orang-orang Yahudi yang rakus dan tidak bermoral. Hasil dari propaganda itu, jutaan orang Yahudi dibantai yang disusul dengan

³ Muh. Sadik Sabry & Muhammad Darwis Ridwan, *Wawasan Al-Qurân tentang Hoaxs*, jurnal Tafsir UIN Alauddin Makassar Vol.6/No.2 (2018), hlm. 43

⁴ Supriyadi Ahmad & Husnul Hotimah, *Hoax dalam kajian pemikiran Islam dan hukum positif*, Salam; jurnal Sosial & Budaya Syar'i FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Vol.5/No.3/ (2018), hlm. 297

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perang Dunia II. Buah dari itu, hingga kini bangsa Jerman terus dihantui oleh rasa bersalah yang entah kapan sepenuhnya sembuh.⁵

Beberapa contoh berita *hoax* di negara kita diantaranya seperti berita yang beredar di sosial Facebook tentang dukungan Syekh Ali Jaber kepada salah satu pasangan Calon Presiden pada pemilihan Presiden (pilpres) 2019, dalam postingan tersebut dengan narasi “setelah Abdul Somad, Syekh Ali Jaber dukung Jokowi”. Faktanya Syekh Ali Jaber menyesalkan fotonya bersama Presiden Joko Widodo dijadikan bahan *hoax*. Kemudian lewat akun Instagramnya Syekh Ali Jaber pun mengklarifikasi berita tersebut, beliau mengatakan bahwa memang benar sempat berfoto bersama dengan Presiden Jokowi pada acara Maulidan di Palembang tapi tidak sendirian melainkan bersama dengan orangtua angkatnya, beliau juga menjelaskan bahwa dirinya berfoto dengan Presiden bukan dengan Calon Presiden.⁶

Contoh lain seperti berita *hoax* yang baru saja terjadi pada bulan september 2019 lalu, yaitu tentang kabar meninggalnya Presiden Indonesia ketiga Bacharuddin Jusuf (Bj) Habibi. Beredar kabar di sosial media bahwa Presiden Bj Habibi meninggal dunia pada hari selasa (10/9/2019), namun Sekretaris pribadi Bj Habibi, Rubijanto memastikan bahwa kabar tersebut tidaklah benar alias *hoax*. “sampai saat ini Bacharuddin Jusuf (Bj) Habibi masih menjalani perawatan intensif di Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat (RSPAD) Gatot Subroto dan masih tertangani dengan baik” ungkap Rubijanto.⁷ Meskipun pada esoknya yaitu pada hari rabu tanggal 11 September 2019 beliau baru dinyatakan meninggal dunia.

Kampus kita UIN Suska Riau juga pernah tersebar berita *hoax* yaitu berita yang tersebar pada bulan Juli lalu tentang kurangnya kostum mahasiawa KKN UIN Suska 2019. Penulis sebagai peserta KKN pada waktu itu mendengar berita yang tersebut. Akhirnya pihak LPPM pada waktu acara

⁵ Dr. Mukti Ali, *Melawan Hoax di Media Sosial & Media Massa*, (Yogyakarta: Askopia Press tahun 2017), hlm. 90

⁶ Dikutip dari <https://m.liputan6.go.id.com/> pada hari sabtu, 5 oktober 2019 pukul 22.30

⁷ Dikutid dari <https://kompas.com/> pada hari senin, 6 oktober 2019 pukul 10.15 WIB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembekalan bagi mahasiswa KKN menyampaikan sekaligus mengklarifikasi bahwa berita tersebut adalah palsu alias *hoax*, beliau juga menyarankan agar setiap mahasiswa berhati-hati terhadap berita yang tak jelas asal-usulnya.

Banyaknya konten *hoax* di media sosial awalnya dianggap sepele bahkan tidak mau ambil pusing ketika membacanya dan kemudian membagikan konten tersebut. Namun ternyata *hoax* tersebut justru akan membawa dampak negatif yang sangat luas dan tentu saja merugikan pihak tertentu. Salah satu dampak yang paling nyata adalah hilangnya kepercayaan publik terhadap seseorang atau lembaga akibat termakan berita *hoax*. Banyaknya berita yang tak jelas asal-usulnya menyebabkan masyarakat menjadi kesulitan untuk menilai mana berita yang benar dan mana yang *hoax*.⁸

Berita *hoax* pernah terjadi dimasa Rasulullah Saw yaitu kisah yang menimpa *Ummul Mukminin* Aisyah Istri Rasulullah Saw. Kisah tersebut bermula ketika Rasulullah Saw bersiap-siap hendak berangkat perang menghadapi Bani Musthaliq. Rasulullah Saw membuat undian untuk istri-istrinya, dan ternyata yang berhak menemani beliau dalam perjalanan tersebut adalah Aisyah r.a. sebelum perjalanan pulang, Aisyah r.a kehilangan kalungnya, sehingga ia harus berbalik untuk mencarinya. Sementara itu para pengangkat tandu mengira bahwa Aisyah r.a sudah berada dalam tandunya, maka berangkatlah mereka tanpa Aisyah r.a. kemudian sesampainya di Madinah, ternyata Aisyah r.a datang dengan menunggang unta yang dituntun oleh seorang lelaki yang mereka kenal, yaitu Shafwan bin Mu'thil al-Silmy. Kejadian ini menimbulkan cerita miring terhadap Aisyah r.a dan Shafwan bin Mu'thil, hingga menyebar menjadi *hoax* dan membuat heboh kota madinah pada saat itu. Rasulullah Saw sendiri dibuat bimbang dengan berita tersebut. Sehingga Allah Swt menurunkan beberapa ayat al-Qurân yaitu surat al-Nûr ayat 11 sampai 20 yang berkenaan dengan berita tersebut dan membersihkan nama Aisyah r.a dari tuduhan orang-orang munafik.⁹

⁸ Muh. Sadik Sabry & Muhammad Darwis Ridwan, *Wawasan Al-Qurân tentang Hoaxs*, hlm. 43

⁹ Sulaiman An-Nadawi, *Aisyah r.a. the greatest women in islam*, alih bahasa Iman Firdaus, (Jakarta: Qisthi press, 2007), hlm. 86

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fenomena *hoax* bukanlah hal yang baru lahir dari kebebasan informasi saat ini, melainkan merupakan masalah yang telah ada sejak lama dalam peradaban manusia. Kisah awal kehidupan manusia di muka bumi diawali akibat Nabi Adam as. dan Hawa yang termakan *hoax* Iblis mengenai buah keabadian di dalam surga, sehingga mereka diutus ke muka bumi akibat kelalaian keduanya. Selanjutnya, keturunan Adam dan Hawa membangun peradaban di muka bumi, beranak pinak dan berinteraksi satu sama lain hingga saat ini. Dalam interaksi tersebut lahirlah *hoax-hoax* yang menjadi masalah dalam masyarakat, mulai dalam hal keyakinan, maupun yang lain.¹⁰

Kehidupan masyarakat memang tidak pernah terlepas dari berita bohong atau *hoax*, hal tersebut disebabkan oleh adanya tiga jenis manusia. Pertama, orang-orang munafik dan non muslim yang membuat-buat berita *hoax* dan menggunakannya untuk merusak kehidupan masyarakat Islam. Kedua, orang-orang yang menerima sebuah informasi dan langsung menyebarkannya tanpa meneliti kebenarannya terlebih dahulu. Ketiga, orang yang berburuk sangka dan cepat menyimpulkan berita lalu menyebarkannya kepada orang lain berdasarkan sangkaan yang salah tersebut.¹¹

Peredaran berita *hoax* mudah terjadi, terutama di masyarakat yang tingkat literasinya masih sangat rendah. Biasanya, mereka mudah menerima informasi begitu saja tanpa melakukan pengecekan. Mereka bahkan menyebarkannya tanpa mempertimbangkan kebenaran informasi yang diterimanya. Masyarakat akhirnya terjerumus dalam kesimpangsiuran berita, provokasi dan rasa saling curiga.

Al-Qurân merupakan pedoman hidup yang masih dan akan selalu relevan baik di zaman dahulu hingga zaman sekarang dan yang akan datang.¹² Sebagai kitab suci dan pedoman hidup bagi umat Islam, juga sebagai sumber hukum, al-Qurân tentunya memiliki perspektif dan solusi untuk menghadapi

¹⁰ *Ibid*, hlm. 44

¹¹ Fitrianiingsih & Sholeh Bughyatul Ulya, *Realitas Hoax Dalam Pandangan Al-Qurân*, Jurnal Literasiologi IAIN Salatiga Vol.1/No.1/januari-juni(2018), hlm. 84

¹² Manna' Qatthan, *Mabahits fii ulum Al-Qurân*, (Beirut: maktabah wahbah, tahun 1995), hlm. 14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbagai masalah termasuk problematika *hoax*. Munculnya *hoax* terutama di sosial media mengakibatkan ketegangan dan ketidaknyamanan, bahkan kekacauan terjadi di mana-mana. Dalam Islam, segala sesuatu baik perbuatan maupun perkataan yang menyakiti, menghina, menuduh, memfinah dan lain sebagainya, termasuk membuat-buat berita palsu dan menyebarkan *hoax*, dengan tujuan menimbulkan kerisuhan dan kehebohan di masyarakat adalah termasuk perbuatan terlarang karena merugikan orang lain baik individu apalagi kelompok. Dan Allah Swt mengancam orang-orang yang membuat-buat berita *hoax*, menyebarkannya, dan semua yang ikut serta dalam menyiarkan dan mem-*viral*-kan *hoax* tersebut dengan siksa yang sangat pedih sebagaimana firman Allah Swt dalam surat al-Nûr ayat 11:

إِنَّ الَّذِينَ جَاءُوا بِالْإِفْكِ عُصْبَةٌ مِّنْكُمْ لَا تَحْسَبُوهُ شَرًّا لَّكُمْ بَلْ هُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ لِكُلِّ امْرِئٍ مِّنْهُمْ مَا اكْتَسَبَ مِنَ الْإِثْمِ وَالَّذِي تَوَلَّى كِبْرَهُ مِنْهُمْ لَهُ عَذَابٌ عَظِيمٌ

*Artinya : Sesungguhnya orang-orang yang membawa berita bohong itu adalah dari golongan kamu juga. Janganlah kamu kira bahwa berita bohong itu buruk bagi kamu bahkan ia adalah baik bagi kamu. Tiap-tiap seseorang dari mereka mendapat balasan dari dosa yang dikerjakannya. Dan siapa di antara mereka yang mengambil bahagian yang terbesar dalam penyiaran berita bohong itu baginya azab yang besar.*¹³

Dalam penelitian ini, penulis mengambil ide moral dari al-Qurân yang konsen terhadap pentingnya memperhatikan dan mengoreksi setiap berita yang datang, apalagi terhadap berita yang tak jelas sumbernya, dan menjauhi buruk sangka terhadap orang-orang mukmin yang baik.

Maka dari pemaparan latarbelakang di atas, tentang berita *hoax* dan dampaknya yang terjadi di masyarakat, maka penulis tertarik untuk mengkaji tentang solusi berita *hoax* ditinjau dari sudut pandang al-Qurân, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan pemahaman kepada penulis khususnya dan pembaca umumnya tentang bahaya berita *hoax*. Juga sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada

¹³ Depertemen Agama RI, *Al-Qurân dan Terjemahan*, (Bandung; CV Diponegoro tahun 2010), hlm. 712

Jurusan Ilmu al-Qurân dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penelitian ini berjudul “Solusi *Hoax* Perspektif al-Qurân (Kajian Tematik Tafsir Kontemporer)”

B. Penegasan Istilah

1. *Solusi*, adalah penyelesaian, pemecahan (masalah), jalan keluar.¹⁴
2. *Hoax*, dalam Bahasa Inggris ialah “*deceive somebody with a hoax*” (memperdaya banyak orang dengan sebuah berita bohong).¹⁵ Sedangkan kata *hoax* Dalam kamus besar bahasa Indonesia dalam jaringan adalah kata serapan yang sama artinya dengan berita bohong.¹⁶
3. *Al-Qurân* , adalah kalam Allah Swt. Yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw, bernilai ibadah bagi orang yang membacanya.¹⁷
4. *Tafsir*, adalah satu ilmu yang di dalamnya membahas tentang al-Qurân untuk menjelaskan maksud-maksud Allah Swt menurut ukuran kemampuan manusia.¹⁸
5. *Tematik*, adalah suatu metode penelitian dengan cara menghimpun ayat-ayat al-Qurân yang mempunyai maksud yang sama dalam arti sama-sama membicarakan satu topik masalah.¹⁹
6. *Kontemporer*, adalah waktu atau masa yang sama, masa kini, maksudnya adalah sesuatu yang menggambarkan hal-hal yang terjadi pada saat yang sama atau di masa sekarang (kekinian).²⁰

¹⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, tahun 2008), hlm. 1368

¹⁵ Oxford University, *Oxford: Learner's Pocket Dictionary* (Oxford: Oxford University Press, 2011), hlm.211

¹⁶ Dikutip dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/hoax/> pada hari senin, 11 September 2019 pada pukul 20.15 WIB

¹⁷ Manna' Qotthan, *Mabahits fi Ulum Al-Qurân* , (Kairo: Maktabah Wahbah, tahun 1995), hlm. 16

¹⁸ Muhammad al-Zarqoni, *Manahil 'Irfan fi Ulum al-Qurân* , (Beirut: Dar Kitab Arabi, tahun 1995), juz. 2, hlm. 6

¹⁹ Abd. al-hayyi al-farmawi, *metode Tafsir maudu'iy*, alih bahasa Suryan A. Jamrah, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, tahun 1994), hlm. 36

²⁰ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Hlm. 751

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

C Identifikasi Masalah

Berbagai macam berita *hoax* sengaja diciptakan dan terus meningkat disebarkan melalui media sosial, baik untuk kepentingan politik, motif ekonomi, maupun motif yang lain. Fenomena berita *hoax* tidak bisa dianggap sepele. Banyak peristiwa- peristiwa tragis dan dahsyat terjadi di dalam sejarah manusia dipicu atau diperparah oleh produksi dan penyebaran berita *hoax*. Jika problematika *hoax* tidak segera diselesaikan dan ditangani dengan baik, maka akan menjadi ancaman besar terhadap kerukunan dan ketentraman bermasyarakat.

Oleh karena itu, penulis ingin membahas tentang permasalahan *hoax* dan bagaimana solusi yang terdapat dalam al-Qurân untuk menyelesaikan problematika *hoax*. Dengan harapan agar berita *hoax* dan penyebarannya bisa diselesaikan atau paling tidak meminimalisir penyebarannya. Maka terdapat beberapa masalah terkait penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Defenisi *hoax*
2. Awal muncul *hoax*
3. Ciri-ciri *hoax*
4. Pengaruh *hoax*
5. Peristiwa-peristiwa *hoax*
6. Faktor penyebaran berita *hoax*
7. Dampak *hoax*
8. Term-term dalam al-Qurân terkait istilah *hoax*
9. Penafsiran ayat-ayat al-Qurân terkait solusi *hoax*

D Batasan Masalah

Secara umum dalam al-Qurân terdapat banyak sekali ayat-ayat yang berbicara mengenai kebohongan (*hoax*), baik kebohongan tersebut dalam bentuk tuduhan, fitnah, tipuan, ghibah, maupun yang lain. Walaupun setiap kata dalam ayat-ayat tersebut berbeda dan memiliki defenisi tersendiri, akan tetapi secara umum menunjukkan kepada sebuah kebohongan. Berangkat dari pemaparan latar belakang di atas dan banyaknya permasalahan terkait

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

problematika *hoax*, kiranya penulis perlu membatasi masalah dalam penelitian ini agar tidak meluas dan tetap fokus pada penafsiran al-Qurân tentang solusi *hoax*. Adapun batasan masalah tersebut sebagai berikut :

1. Defenisi *hoax*
2. Peristiwa-peristiwa *hoax*
3. Term-term al-Qurân terkait *hoax*
4. Penafsiran ayat-ayat al-Qurân tentang solusi *hoax*

Demikian batasan masalah pada penelitian ini, hal ini juga supaya pembahasan dalam penelitian ini tidak meluas dan tetap terfokus pada penafsiran ayat-ayat tentang solusi *hoax* dalam al-Qurân .

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penafsiran ayat-ayat al-Qurân tentang solusi *hoax*?
2. Bagaimana konsep al-Qurân dalam menghadapi problematika *hoax* ?

F. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dan kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui bagaimana penafsiran ayat-ayat al-Qurân tentang solusi *hoax*
 - b. Untuk mengetahui bagaimana konsep al-Qurân dalam menghadapi problematika *hoax*
2. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini ada dua signifikansi yang akan dicapai, yaitu dari aspek akademik yang bersifat teoritis dan dari aspek praktis yang bersifat fungsional.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Kegunaan Akademik
 - 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada para pembaca khususnya penulis tentang keilmuan di bidang al-Qurân dan Tafsir.
 - 2) Sebagai pengembangan dan memperkaya khazanah intelektual di bidang ilmu al-Quran dan Tafsir.
 - 3) Penelitian ini juga sebagai bahan masukan untuk sebagian persyaratan guna menyelesaikan program studi sarjana strata satu (S.1), sekaligus untuk memperoleh gelar sarjana dalam Jurusan Ilmu al-Qurân dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN SUSKA), Pekanbaru, Riau.
- b. Kegunaan Praktis
 - 1) Penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman dan pengetahuan khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya tentang berita *hoax*, pandangan al-Quran terhadap berita *hoax*, dan bagaimana al-Qurân memberikan solusi dalam menghadapi problematika *hoax*.
 - 2) Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menyadarkan masyarakat Indonesia bahwa berita *hoax* dapat merusak kerukunan dalam bermasyarakat, baik membuat-buat berita *hoax* apalagi menyebarkannya, dan tentunya perbuatan semacam itu sangat dilarang oleh al-Quran, untuk itu perbuatan tersebut harus segera di jauhi.

Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dimaksudkan untuk mempermudah memahami permasalahan dan pembahasannya, maka dalam penelitian ini sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan, yang berisikan tentang latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, penegasan istilah, identifikasi masalah,

batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teoritis, yang berisikan tentang *hoax* secara umum, mulai dari definisi, ciri-ciri berita *hoax*, peristiwa-peristiwa *hoax*, dampak *hoax*, dan tinjauan kepustakaan.

BAB III : Metode penelitian, yang berisikan tentang jenis penelitian, sumber penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisa data.

BAB IV : Pembahasan dan Analisa, pada bab ini akan mengungkapkan term-term al-Qurân terkait *hoax*, penafsiran ayat-ayat solusi *hoax* dalam al-Qurân , dan analisa terhadap konsep al-Qurân dalam menyelesaikan problematika *hoax*.

BAB V : Penutup, yaitu mengemukakan kesimpulan dari hasil penelitian mulai dari bab I hingga bab IV, kemudian penulis juga memasukkan saran-saran demi sempurnanya skripsi ini.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II LANDASAN TEORITIS

A. Hoax Secara Umum

1. Defenisi Hoax

Istilah *hoax* bukan berasal dari bahasa Indonesia, kata *hoax* aslinya adalah bahasa Latin yaitu berasal dari kata “*hot est cotpus*”. Kata tersebut awalnya digunakan oleh para penyihir untuk mengklaim kebenaran padahal mereka sebenarnya sedang berbohong. *Hoax* diciptakan pada dasarnya untuk menipu banyak orang dengan cara merekayasa sebuah berita agar terkesan menjadi sebuah kebenaran.²¹ Pengertian *hoax* dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam jaringan adalah berita bohong, berita tidak bersumber.²² Pengertian tersebut tampaknya hanya mendefenisikan secara umum yaitu berita bohong. Sedangkan dalam bahasa Inggris *hoax* adalah *deceive somebody with a hoax* yaitu memperdaya banyak orang dengan sebuah berita bohong.²³

Hoax ialah “*deceive somebody with a hoax*” (memperdaya banyak orang dengan sebuah berita bohong). Dapat juga dipahami bahwa *hoax* adalah “*to deceive someone by making them believe so-mething which has been maliciously or mis-chievously fabricated*” (memperdaya beberapa orang dengan membuat mereka percaya sesuatu yang telah dipalsukan). Sedangkan dalam bentuk kata benda, *hoax* diartikan sebagai “*trick played on somebody for a joke*” (bermain tipu muslihat dengan orang lain untuk bercanda) atau “*anything deliberately intended to deceive or trick*” (apapun yang dengan sengaja dimaksudkan untuk menipu orang lain).²⁴

Jadi, dapat disimpulkan bahwa *hoax* adalah berita palsu yang dibuat-buat atau berita yang diputarbalikkan dari realitas sesungguhnya, untuk

²¹ Fitrianiingsih & Bughyatul Ulya, *Realitas Hoax Dalam Pandangan al-Qurân*, hlm. 85

²² Kamus Besar Bahasa Indonesia Dalam Jaringan (kbbi daring), dikutip dari [http://kbbi.kemdikbud.go.id/pada hari senin tanggal 8 Juni 2020 jam 07. 19.](http://kbbi.kemdikbud.go.id/pada%20hari%20senin%20tanggal%208%20Juni%202020%20jam%2007.%2019)

²³ Oxford, *Oxford: Learner's Pocket Dictionary*, hlm. 211

²⁴ Luthfi Maulana, *Kitab Suci dan Hoax, : Pandangan al-Qurân Dalam Menyikapi Berita Bohong*, hlm. 211

menyesatkan seseorang atau masyarakat, mencemari nama baik pihak tertentu atau kelompok tertentu, dengan maksud dan tujuan tertentu, kemudian berita tersebut disajikan dalam bentuk yang seakan-akan nyata dan terbukti.

Istilah *hoax* mulai populer berawal dari film drama Amerika yang berjudul *The hoax* yang dibintangi Richard Ger. Film tersebut dirilis pada tahun tahun 2006 yang disutradarai oleh Lase Hallstrom, dengan penulis skenario William Wheller berdasarkan dari sebuah novel dengan judul yang sama karya Clifford Irfing (1981). Dalam film tersebut, Clifford Irfing ikut membantu sebagai penasihat teknis, namun ternyata hasil skenario film tersebut sangat jauh berbeda dengan isi novel aslinya. Banyak dari isi novel tersebut yang diubah atau dihilangkan dan tidak dimasukkan ke dalam film. Dengan alasan tidak suka dengan skenarionya yang melenceng jauh dari novel aslinya, Maka Clifford Irfing memutuskan untuk mengundurkan diri dan tidak mau terlibat dalam pembuatan film tersebut. Sejak saat itu, film *The hoax* dianggap sebagai film yang banyak mengandung kebohongan yang menipu banyak orang. Kemudian seiring berjalannya waktu, kata *hoax* pun mulai gencar digunakan para pengguna sosial media di seluruh dunia termasuk Indonesia untuk menyebut sebuah kebohongan yang menipu banyak orang.²⁵

Terdapat sedikit perbedaan antara bohong, penipuan, fitnah, dan *hoax*. yaitu bohong adalah lawan dari benar tapi belum tentu bertujuan jahat, misalnya seperti berbohong untuk mendamaikan suami istri. Sedangkan penipuan adalah suatu kebohongan yang pasti jahat, karena bertujuan untuk mengambil keuntungan dan merugikan orang lain. Fitnah adalah suatu kebohongan juga yang pasti jahat, karena bertujuan untuk mencemari nama baik orang lain dengan tanpa bukti. Sedangkan *hoax* adalah kebohongan dalam konteks yang luas, dengan tujuan mencemari nama baik orang lain, juga dengan tujuan mengambil keuntungan, dan juga sudah pasti merugikan orang lain. Perbedaan antara *hoax* dengan

²⁵ Fitrianiingsih & Bughyatul Ulya, *Realitas Hoax Dalam Pandangan al-Qurân*, hlm. 85

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fitnah adalah kalau fitnah itu tanpa bukti, sedangkan *hoax* ada bukti tapi bukti-bukti yang dimanipulasi.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa *hoax* yang telah menyebar di kalangan masyarakat, digunakan untuk menyebutkan sebuah kebohongan secara umum, baik kebohongan di media cetak maupun media sosial. Dan diantara jenis-jenis *hoax* itu bisa berupa pembohongan publik, fitnah, penipuan, dan sebagainya.

2. Ciri-ciri Berita *Hoax*

Ada beberapa cara yang bisa dilakukan untuk mengenali kebenaran ataupun kebohongan sebuah berita, ada dua hal yang harus menjadi perhatian utama, yaitu pembawa berita dan konten atau isi berita yang disampaikan. Dari dua hal tersebut ada empat kemungkinan yang perlu dilihat. *Pertama*, jika pembawa berita adalah seorang yang jujur dan dikenal kejujurannya, dalam artian tidak suka berbohong dan informasi yang dibawakannya adalah sebuah fakta, maka dapat dipastikan bahwa informasi tersebut adalah benar, dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. *Kedua*, boleh jadi pembawa berita tersebut adalah orang jujur dan dikenal kejujurannya, namun berita yang disampaikan itu terdapat kejanggalan, dikarenakan informasi tersebut ia dapatkan dari orang lain dan tidak melakukan kroscek terlebih dahulu melainkan langsung menyebarkannya kepada orang lain, jika kondisinya seperti ini, maka informasi tersebut dikategorikan sebagai *hoax*, atau paling tidak kita bersikap *tawaqquf* (tidak langsung membenarkan dan tidak langsung menolak) seperti yang diungkap oleh al-Sa'di.²⁶ Kemudian yang *ketiga*, jika konten/isi sebuah berita mengandung kebenaran, namun ternyata yang menyampaikan informasi tersebut adalah seorang pendusta atau dikenal kebohongannya, maka sebagai bentuk kehati-hatian dipastikan bahwa berita tersebut mengandung bohong (*hoax*) juga. Dan terakhir, pembawa

²⁶ Abdurrahman bin Nashir al-Sa'di, *Taisîr Al-Karîm Ar-Rahmân Fî Tafsîr Al-Kalâm Al-Munân*, hlm. 943

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beritanya dikenal sebagai pendusta yang sering menyampaikan informasi bohong dan informasi yang disampaikannya kali ini pula adalah kebohongan, maka dapat dipastikan informasi tersebut adalah *hoax* dan tidak memiliki manfaat sama sekali.²⁷

Selain dengan memperhatikan dua unsur sebagaimana yang telah dijelaskan diatas, yaitu dari sisi pembawa berita dan isi atau konten baritanya, *hoax* juga dapat dikenali melalui sifat-sifatnya. Al-Qurân menyebutkan istilah *hoax* dengan menggunakan banyak term, dari term-term tersebut penulis memaham sifat-sifat *hoax* sebagai berikut :

- a. Mengherankan pendengarnya
 - b. Seringkali mempesona dan menipu
 - c. Hanya dugaan dan sengaja dibuat-buat
 - d. Bertentangan dengan fakta
 - e. Mengebuhkan masyarakat
3. Peristiwa-peristiwa *Hoax*

Sebagaimana yang sudah penulis sampaikan sebelumnya, bahwa berita *hoax* bukanlah sesuatu yang baru terjadi di abad milenial ini, bahkan pada zaman dahulu pun banyak berita *hoax* terjadi dan menyebar di mana-mana. Beberapa kasus contoh berita *hoax* penulis akan kemukakan baik yang diabadikan dalam al-Qurân , Hadits, maupun yang terdapat dalam hikayat-hikayat terdahulu.

- a. *Hoax* tentang Maryam berzina

Maryam adalah wanita paling mulia diantara seluruh wanita yang pernah ada, dialah satu-satunya wanita yang namanya disebutkan dalam al-Qurân . Maryam lahir dari keluarga terhormat, orang tuanya adalah orang shaleh paman dan sepupunya Nabi Zakariya dan Yahya *'alaihimasshlata wassalam*. Maryam dituduh berzina oleh orang-orang kafir Nasrani karena telah melahirkan seorang anak tanpa ayah. Berita tuduhan itu tersebar di seluruh kaum Nasrani, mereka mengatakan:

²⁷ Muh. Sadik Sabry & Muhammad Darwis Ridwan, *Wawasan Al-Qurân tentang Hoaxs*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“wahai Maryam, sesungguhnya kamu telah melakukan sesuatu yang amat munkar, wahai saudara perempuan Harun, ayahmu bukanlah seorang yang jahat dan ibumu bukan lah seorang perempuan pezina”.²⁸

Allah Swt menjawab tuduhan tersebut dalam al-Qurân dengan panjang lebar mengenai apa yang terjadi dengan Maryam, sebagaimana firman Allah Swt Q.S. Maryam ayat 16-31 :

وَاذْكُرْ فِي الْكِتَابِ مَرْيَمَ إِذِ انْتَبَذَتْ مِنْ أَهْلِهَا مَكَانًا شَرْقِيًّا ﴿١٦﴾ فَاتَّخَذَتْ مِنْ دُونِهِمْ حِجَابًا فَأَرْسَلْنَا إِلَيْهَا رُوحَنَا فَتَمَثَّلَ لَهَا بَشَرًا سَوِيًّا ﴿١٧﴾ قَالَتْ إِنِّي أَعُوذُ بِالرَّحْمَنِ مِنْكَ إِنْ كُنْتَ تَقِيًّا ﴿١٨﴾ قَالَ إِنَّمَا أَنَا رَسُولُ رَبِّكِ لِأَهَبَ لَكِ غُلَامًا زَكِيًّا ﴿١٩﴾ قَالَتْ أَنَّى يَكُونُ لِي غُلَامٌ وَلَمْ يَمْسَسْنِي بَشَرٌ وَلَمْ أَكُ بَغِيًّا ﴿٢٠﴾ قَالَ كَذَلِكَ قَالَ رَبُّكِ هُوَ عَلَيَّ هَيِّنٌ وَلِنَجْعَلَهُ آيَةً لِلنَّاسِ وَرَحْمَةً مِنَّا وَكَانَ أَمْرًا مَقْضِيًّا ﴿٢١﴾ فَحَمَلَتْهُ فَانْتَبَذَتْ بِهِ مَكَانًا قَصِيًّا ﴿٢٢﴾ فَأَجَاءَهَا الْمَخَاضُ إِلَى جِذْعِ النَّخْلَةِ قَالَتْ يَا لَيْتَنِي مِتُّ قَبْلَ هَذَا وَكُنْتُ نَسِيًّا مَنْسِيًّا ﴿٢٣﴾ فَنَادَاهَا مِنْ تَحْتِهَا أَلَّا تَحْزَنِي قَدْ جَعَلَ رَبُّكِ تَحْتَكِ سَرِيًّا ﴿٢٤﴾ وَهَزَيْتُ إِلَيْكَ بِجِذْعِ النَّخْلَةِ تُسَاقِطُ عَلَيْكَ رَطْبًا حَنِيًّا ﴿٢٥﴾ فَكُلِي وَاشْرَبِي وَقَرِّي عَيْنًا فِيمَا تَرَيْنَ مِنَ الْبَشَرِ أَحَدًا فَقُولِي إِنِّي نَذَرْتُ لِلرَّحْمَنِ صَوْمًا فَلَنْ أُكَلِّمَ الْيَوْمَ إِنْسِيًّا ﴿٢٦﴾ فَأَتَتْ بِهِ قَوْمَهَا تَحْمِلُهُ قَالُوا يَا مَرْيَمُ لَقَدْ جِئْتِ شَيْئًا فَرِيًّا ﴿٢٧﴾ يَا أُخْتَ هَارُونَ مَا كَانَ أَبُوكَ امْرَأَ سَوْءٍ وَمَا كَانَتْ أُمُّكَ بَغِيًّا ﴿٢٨﴾ فَأَشَارَتْ إِلَيْهِ قَالُوا كَيْفَ نُكَلِّمُ مَنْ كَانَ فِي الْأَمْتِ صَبِيًّا ﴿٢٩﴾ قَالَ إِنِّي عَبْدُ اللَّهِ آتَانِيَ الْكِتَابَ وَجَعَلَنِي نَبِيًّا ﴿٣٠﴾ وَجَعَلَنِي مُبَارَكًا أَيْنَ مَا كُنْتُ وَأَوْصَانِي بِالصَّلَاةِ وَالزَّكَاةِ مَا دُمْتُ حَيًّا ﴿٣١﴾

Artinya : Dan ceritakanlah (kisah) Maryam di dalam al Quran, yaitu ketika ia menjauhkan diri dari keluarganya ke suatu tempat di sebelah timur. maka ia mengadakan tabir (yang melindunginya) dari mereka; lalu Kami mengutus roh Kami kepadanya, maka ia menjelma di hadapannya (dalam bentuk) manusia yang sempurna. Maryam berkata: "Sesungguhnya aku berlindung dari padamu kepada Tuhan Yang Maha pemurah, jika kamu seorang yang bertakwa." Ia

²⁸ Isma'il ibn Katsir, *Tafsir Al-Qurân al-'Azdim*, (Kairo; maktabah Aulad al-Syaikh Lii Al-Furats tahun 2000), jil. 9, Hlm. 239

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(jibril) berkata: "Sesungguhnya aku ini hanyalah seorang utusan Tuhanmu, untuk memberimu seorang anak laki-laki yang suci." Maryam berkata: "Bagaimana akan ada bagiku seorang anak laki-laki, sedang tidak pernah seorang manusiapun menyentuhku dan aku bukan (pula) seorang pezina!" Jibril berkata: "Demikianlah." Tuhanmu berfirman: "Hal itu adalah mudah bagiKu; dan agar dapat Kami menjadikannya suatu tanda bagi manusia dan sebagai rahmat dari Kami; dan hal itu adalah suatu perkara yang sudah diputuskan." Maka Maryam mengandungnya, lalu ia menyisihkan diri dengan kandungannya itu ke tempat yang jauh. Maka rasa sakit akan melahirkan anak memaksa ia (bersandar) pada pangkal pohon kurma, dia berkata: "Aduhai, alangkah baiknya aku mati sebelum ini, dan aku menjadi barang yang tidak berarti, lagi dilupakan." Maka Jibril menyerunya dari tempat yang rendah: "Janganlah kamu bersedih hati, sesungguhnya Tuhanmu telah menjadikan anak sungai di bawahmu. Dan goyanglah pangkal pohon kurma itu ke arahmu, niscaya pohon itu akan menggugurkan buah kurma yang masak kepadamu. maka makan, minum dan bersenang hatilah kamu. Jika kamu melihat seorang manusia, maka katakanlah: "Sesungguhnya aku telah bernazar berpuasa untuk Tuhan Yang Maha Pemurah, maka aku tidak akan berbicara dengan seorang manusiapun pada hari ini." Maka Maryam membawa anak itu kepada kaumnya dengan menggendongnya. Kaumnya berkata: "Hai Maryam, sesungguhnya kamu telah melakukan sesuatu yang amat mungkar. Hai saudara perempuan Harun, ayahmu sekali-kali bukanlah seorang yang jahat dan ibumu sekali-kali bukanlah seorang pezina". maka Maryam menunjuk kepada anaknya. Mereka berkata: "Bagaimana kami akan berbicara dengan anak kecil yang masih di dalam ayunan?". Berkata Isa: "Sesungguhnya aku ini hamba Allah Swt, Dia memberiku Al Kitab (Injil) dan Dia menjadikan aku seorang Nabi. dan Dia menjadikan aku seorang yang diberkati di mana saja aku berada, dan Dia memerintahkan kepadaku (mendirikan) shalat dan (menunaikan) zakat selama aku hidup."²⁹

- b. Hoax tentang Nabi Musa a.s berzina dengan wanita pelacur

Ibnu Katsir ketika menafsirkan Q.S. al-Qashash ayat 81 mengemukakan riwayat dari Ibnu Abbas tentang *hoax* berzina yang

²⁹ Depertemen Agama RI, *Al-Qurân dan Terjemahan*, hlm. 607-610

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilontarkan Qarun terhadap Nabi Musa a.s. Berita tersebut berawal ketika Nabi Musa a.s berada dalam sebuah sedang mengajarkan kitab Taurat kepada Bani Israil, tiba-tiba seorang wanita pelacur datang sambil berkata “Wahai Musa bukankah engkau telah berbuat begini dan begini denganku ?” mendengar pernyataan itu, gemparlah Bani Israil. Nabi Musa a.s kemudian shalat dua rakaat memohon pertolongan Allah Swt, kemudian berkata “aku bersumpah kepadamu dengan nama Allah Swt yang telah membelah lautan untuk menyelamatkan Bani Israil”, lalu musa berkata kepada wanita pelacur itu “apa yang membuatmu melakukan hal ini kepadaku ?” bergetarlah wanita tersebut karena ketakutan, kemudian menjawab “sesungguhnya Qarun menjanjikanku harta yang banyak bila aku berhasil memfitnahmu, namun aku sekarang memohon ampun kepada Allah Swt dan aku ingin bertaubat”. Mendengar pengakuan tersebut, Nabi Musa a.s lalu bersujud. kemudian Allah Swt mewahyukan kepadanya bahwa bumi sudah ditundukkan untuknya. Maka Nabi Musa a.s memerintahkan bumi untuk menenggelamkan Qarun dan seluruh harta bendanya.³⁰

Riwayat inilah yang melatarbelakangi turunnya Q.S al-Qashâsh ayat 81. Sebagai berikut :

فَحَسَبْنَا بِهِ وِبْدَارِهِ الْأَرْضَ فَمَا كَانَ لَهُ مِنْ فِئَةٍ يَنْصُرُونَهُ مِنْ دُونِ اللَّهِ وَمَا كَانَ مِنَ الْمُنتَصِرِينَ ﴿٨١﴾

Artinya : Maka Kami benamkanlah Karun beserta rumahnya ke dalam bumi. Maka tidak ada baginya suatu golonganpun yang menolongnya terhadap azab Allah Swt. Dan tiadalah ia termasuk orang-orang (yang dapat) membela (dirinya).³¹

³⁰ Ismail ibnu Katsir, *Tafsir Al-Qurân Al-‘Adzim*, jil. 10, hlm. 486. Hadits ini shahih diwayatkan oleh Sa’id bin Ufair ia berkata telah menceritakan kepadaku Laits, ia berkata telah menceritakan kepadaku Abdurrahman bin Khalid dari Ibnu Syihab dari Salim bin Abdullah dari Abbas sebagaimana disebutkan dalam kitab Shahih Bukhari

³¹ Departemen Agama RI, *Al-Qurân dan Terjemahan*, hlm. 816

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. *Hoax* yang menimpa Nabi Yusuf a.s

Memasuki usia dewasa, Allah Swt menganugrahi Nabi Yusuf a.s hikmah, keluasan ilmu dan rupa yang tampan. Nabi Yusuf tinggal bersama istri al-‘Aziz yang merupakan menteri besar negeri Mesir. Karena ketampanan Nabi Yusuf a.s membuat istri al-‘Aziz terpesona jatuh cinta dan tak mampu menahan hasratnya kepada Nabi Yusuf a.s. maka dibuatlah makar agar Nabi Yusuf jatuh dalam pelukannya, istri al-‘Aziz menutup semua pintu dalam rumah dan mencoba menggoda Nabi Yusuf a.s dengan mengungkapkan rasa cintanya. Segala bentuk rayuan pun gagal, Nabi Yusuf lari menuju pintu lalu dikejar istri al-‘Aziz dan menarik-narik pakaiannya. ketika keduanya sampai di depan pintu, tiba-tiba al-‘Aziz membuka pintu tersebut, karena rasa takut sekaligus malu, akhirnya istri al-‘Aziz memutarbalikkan fakta dan memfitnah Nabi Yusuf a.s dengan mengatakan bahwa Nabi Yusuf hendak memperkosanya. Kisah ini diabadikan dalam Q.S. Yusuf ayat 25 :

وَاسْتَبَقَا الْبَابَ وَقَدَّتْ قَمِيصَهُ مِنْ دُبُرٍ وَأَلْفَيَا سَيِّدَهَا لَدَى الْبَابِ قَالَتْ مَا جَزَاءُ مَنْ أَرَادَ بِأَهْلِكَ سُوءًا إِلَّا أَنْ يُسْجَنَ أَوْ عَذَابٌ أَلِيمٌ ﴿٢٥﴾

Artinya : Dan keduanya berlomba-lomba menuju pintu dan wanita itu menarik baju gamis Yusuf dari belakang hingga koyak dan kedua-duanya mendapati suami wanita itu di muka pintu. Wanita itu berkata: "Apakah pembalasan terhadap orang yang bermaksud berbuat serong dengan isterimu, selain dipenjarakan atau (dihukum) dengan azab yang pedih?"³²

- d. *Hoax* yang menimpa *Ummul Mukminin* Aisyah r.a

Kisah ini diungkapkan oleh imam Bukhari dalam kitab shahihnya bahwa Aisyah r.a difitnah oleh orang-orang munafik Madinah diantaranya Abdullah bin Ubay bin Salul yang kemudian disebarluaskan oleh beberapa orang yang termakan ucapannya yang

³² Depertemen Agama RI, *Al-Qurân dan Terjemahan*, hlm. 462

akhirnya menjadi bahan pembicaraan kaum muslimin Madinah. Kisah ini menjadi fitnah terbesar dalam sejarah kaum Muslimin.

Dalam kisah tersebut diceritakan langsung oleh Aisyah r.a bahwa apabila Rasulullah Saw hendak keluar dalam suatu perjalanan, beliau selalu mengadakan undian diantara istri-istrinya, siapa yang keluar undiannya maka Rasulullah Saw akan berangkat bersamanya. Pada saat itu Aisyah r.a lah yang ikut keluar dan berangkat bersama Rasulullah Saw. Pada suatu malam ketika Rasulullah Saw selesai berperang lalu pulang dan rombongan Aisyah r.a telah mendekati Madinah, beliau memberikan aba-aba untuk berangkat. Aisyah r.a pun segera bangkit setelah mendengar mereka mengumumkan keberangkatan lalu berjalan sampai jauh meninggalkan pasukan tentara.

Setelah Aisyah r.a menghampiri unta tunggangannya, Saat itu ia meraba dadanya ternyata kalungnya putus dan terjatuh lalu ia kembali mencari kalungnya. Setelah menemukan kalungnya dan kembali ke tempat rombongan ternyata pasukan telah berangkat sehingga Aisyah r.a pun tertinggal. Ketika Aisyah r.a sedang duduk sambil menunggu dan berharap pasukan menjemputnya kembali, lalu iapun tertidur. Ternyata ada Shafwan bin Mu'aththal as-Sulami yang baru sampai di tempat perhentian rombongan, lalu Shafwan bin Mu'aththal melihat seseorang yang sedang tertidur ternyata itu adalah Aisyah r.a, Shafwan As-Sulami mengucapkan *Innalillahi wa inna ilaihi raji'un* lalu Aisyah r.a pun terbangun. Tidak ada sepatah katapun percakapan diantara mereka, lalu Aisyah menaiki untanya dan Shafwan As-Sulami menuntunnya berjalan hingga sampai menyusul rombongan pasukan.

Melihat Aisyah r.a datang dituntun Shafwan beberapa hari kemudian muncullah berita-berita yang sengaja dibuat-buat orang munafik, berita tersebut pun tersebar dari mulut ke mulut penduduk Madinah tanpa mempertimbangkan kebenarannya terlebih dahulu, akhirnya goncanglah penduduk Madinah kala itu. Allah Swt

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan ancaman kepada orang-orang munafik dan pelajaran kepada orang-orang mukmin sebagaimana tercantum dalam Q.S al-Nûr ayat 11-20.³³

4. Kasus *Hoax* Selama Pandemi Corona Virus (Covid-19)

Selama pandemi corona virus (covid-19), penggunaan media sosial meningkat 40 persen ketika masyarakat dihimbau beraktivitas di dalam rumah saja, seperti bekerja, belajar, dan yang lainnya. Penggunaan aplikasi-aplikasi penunjang bekerja dan belajar dari rumah pun meningkat hingga 443 persen, baik aplikasi zoom, video, maupun aplikasi lainnya. Namun permasalahannya, produksi berita *hoax* pun meningkat selama pandemi covid-19. Hendra Subiakto yang merupakan Staf Ahli Menteri Komunikasi dan Informatika mengungkapkan terdapat 1.222 berita *hoax* selama periode Februari hingga April 2020.³⁴ Beberapa contoh berita *hoax* selama pandemi corona yaitu sebagai berikut :

a. *Hoax* tentang merokok mampu mencegah virus corona

Beredar informasi yang menyebutkan bahwa merokok mampu mencegah virus corona, Seorang perokok sangat dibenci virus corona. Berita itu tersebar melalui sebuah artikel di internet yang menyatakan “Di Indonesia, selain 60% dari rokok yang kita hisap adalah pajak untuk negara, ternyata perokok tidak disukai covid-19”. Namun setelah diperiksa dan ditelusuri ternyata berita tersebut tidaklah benar alias *hoax*.³⁵

b. *Hoax* video bayi bicara soal telur rebus penangkal corona

Menjadi viral berita soal bayi yang tiba-tiba bicara soal telur rebus yang diklaim sebagai penangkal virus corona. Video tersebut awalnya diunggah melalui akun Facebook kemudian tersebar melalui

³³ Abdullah Haldir, *Kisah wanita-wanita teladan*, (Riyadh: Kantor Dakwah dan Bimbingan bagi pendatang tahun 2005), hlm. 14-16

³⁴ Dikutip dari <https://www.pikiran-rakyat.com/pada-hari-kamis,11-juni-2020-pukul.11-25>

³⁵ Dikutip dari <https://www.suara.com/diakses-pada-hari-Selasa,20-juni-2020-pukul-19.54>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

media sosial lainya seperti WhataApp, Internet, Youtube. Namun setelah berbagai lembaga menelusuri berita tersebut ternyata hanya berita *hoax*. Juru bicara Gugus Tugas Pencegahan Pengendalian Penanggulangan Covid-19 Reynold Ubra menegaskan bahwa telur rebus bukan penangkal atau obat corona.³⁶

c. *Hoax* tentang garam dapur dapat melawan corona

Beredar informasi melalui aplikasi WhatsApp bahwa garam dapur dapat melawan virus corona. Yakni dengan memasukkan sedikit garam dapur ke mulut lalu melarutkan dan menelannya perlahan saat leher terasa tidak enak dan terasa kering. Namun faktanya, informasi dalam berita tersebut tidaklah benar. Karena belum ada bukti secara medis yang menyatakan bahwa berkumur-kumur dengan air garam dapat menangkal virus corona.³⁷

Dan masih banyak lagi berita *hoax* yang tersebar selama pandemi virus corona yang menghantui masyarakat kita.

5. Dampak Berita *Hoax*

Sebagai upaya penipuan terhadap masyarakat, *Hoax* tentunya memiliki dampak yang luas, terutama terhadap moral masyarakat, hilangnya kepercayaan masyarakat. Kebenaran menjadi hal yang sangat langka di zaman sekarang. Masifnya penyebaran berita *hoax* menjadi ancaman bagi integritas kita sebagai makhluk sosial yang butuh kebenaran dan berhubungan secara jujur antara satu dengan yang lainnya. Seperti contoh seorang istri tak lagi mempercayai suaminya, rakyat mulai meragukan pemimpinnya, dan sebaliknya pemimpin menaruh kecurigaan pada rakyatnya. Hal tersebut tentunya sangat mengganggu dalam kehidupan kita sehari-hari. Merebaknya berita *hoax* di media sosial, telah memberikan dampak negatif yang sangat signifikan, beberapa dampak tersebut yaitu sebagai berikut :

³⁶ Dikutip dari <https://m.liputan6.com/diakses> pada hari Jum'at, 19 Juni 2020 pukul 14.50

³⁷ Dikutip dari <https://www.kominfo.go.id/diakses> pada hari Rabu, 3 Juni 2020 pukul

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Berita-berita *hoax* sengaja dibuat untuk kepentingan mendiskreditkan salah satu pihak, sehingga bisa mengakibatkan perpecahan terhadap sesama umat islam.
- b. Merugikan masyarakat, karena berita-berita *hoax* berisi kebohongan besar dan fitnah.
- c. Memecah belah masyarakat, baik mengatasnamakan kepentingan politik maupun kepentingan pribadi dan organisasi agama tertentu.
- d. Mempengaruhi opini publik. *Hoax* menjadi profokator untuk mengadu domba masyarakat.

Dan masih banyak lagi dampak yang bisa kita rasakan langsung dalam kehidupan sehari-hari.

B. Tinjauan Kepustakaan

Berkaitan dengan tema skripsi ini, penulis telah melakukan serangkaian telaah terhadap berbagai literatur atau pustaka. Hal ini dilakukan untuk melihat sejauh mana nilai keautentikan penelitian dan kajian penafsiran ayat-ayat al-Qurân tentang solusi *hoax* yang telah dilakukan serta untuk menunjukkan dan membuktikan orisinalitas sebuah karya yang tujuannya untuk menghindari pengulangan penelitian atau plagiasi karya orang lain.

Lebih lanjut, pembahasan mengenai penafsiran ayat-ayat al-Qurân tentang solusi *hoax* bukanlah hal yang baru dilakukan. Karna sebelumnya telah banyak karya-karya yang membahas tentang tema ini, baik dalam bentuk buku, disertasi, tesis, skripsi, jurnal, maupun bentuk karya ilmiah lainnya. Antara lain :

Karya pertama adalah buku yang bercerita tentang kisah Aisyah r.a, termasuk di dalamnya tentang *hadits al-ifki*, yaitu karya sulaiman an-Nadawi. Dalam bukunya yang berjudul “*Sejarah Lengkap Kehidupan Ummul Mukminin Aisyah r.a*” tersebut an-Nadawi secara eksplisit menjadikan *hadits al-ifki* sebagai salah satu pembahasan terpisah dalam rangkaian panjang sejarah Aisyah r.a. akan tetapi an-Nadawi hanya menjelaskan data sejarah

tanpa mengkaji secara lebih spesifik dan komprehensif terkait dengan kata *al-ifk* dalam al-Qurân .³⁸

Tesis yang berjudul “*Hadits Tentang Peristiwa Fitnah Ifk Perspektif Sunni Dan Syiah*” yang ditulis oleh Said Mujahid, mahasiswa Pasca Sarjana Uin Sunan Kalijaga juga membahas tentang berita bohong yang menimpa Aisyah r.a. dengan fokus kajian pada hadits dalam perspektif sunni dan syiah.

Skripsi dengan judul “*Hoax Dalam Pandangan Al-Qurân* ” yang ditulis oleh Salwa Sofia Wirdiyana namun dalam penelitian tersebut beliau hanya memaparkan bagaimana penafsiran tentang ayat-ayat *hoax* dalam al-Qurân tanpa ada analisis yang tajam yang dapat diambil sebagai sebuah kesimpulan dan hasil dari penelitiannya.

Kemudian ada beberapa jurnal diantaranya Jurnal Sosial & Budaya Syar’i Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Vol. 5, No. 3, 2018, dengan judul “*Hoax Dalam Kajian Pemikiran Islam Dan Hukum Positif*” yang ditulis oleh Supriyadi Ahmad & Husnul Hotimah. Dalam jurnal tersebut fokus menjelaskan tentang *hoax* dari sudut pandang hukum negara dan bagaimana perubahan undang-undang negara dalam menghadapi tindak kejahatan dalam teknologi dan informasi termasuk problematika *hoax*, namun dalam jurnal tersebut hanya sedikit dikemukakan bagaimana solusi dari al-Qurân dalam menghadapi problematika *hoax*.³⁹

Jurnal ilmiah agama dan sosial budaya pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Vol. 2, No. 2, Desember 2017 dengan judul “*Kitab Suci Dan Hoax: Pandangan Al-Qur’an dalam Menyikapi Berita Bohong*” yang ditulis Luthfi Maulana. Beliau dalam tulisannya tersebut juga mengemukakan kisah Aisyah r.a yang dituduh berzina oleh orang-orang munafik juga menjelaskan beberapa ayat al-Qurân yang berkenaan dengan peristiwa tersebut dengan lebih banyak merujuk kepada Tafsir al-Mishbah karya Quraisy Syihab.⁴⁰

³⁸ Sulaiman an-Nadawi, *Aisyah r.a. the greatest women in islam*, hlm. 86

³⁹ Supriyadi Ahmad & Husnul Hotimah, *Hoax dalam kajian pemikiran Islam dan hukum positif*, Salam; jurnal Sosial & Budaya Syar’i FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Vol.5/No.3/ (2018), hlm. 300

⁴⁰ Luthfi Maulana, *Kitab Suci Dan Hoax: Pandangan Alquran Dalam Menyikapi Berita Bohong*, hlm. 214

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jurnal IAIN Salatiga yang berjudul “*Realitas Hoax dalam Pandangan Al-Qurân* ” yang ditulis Fitriyaningsih dan Sholeh Bughyatul Ulya. Dalam tulisan ini membahas tentang hukuman bagi penyebar *hoax* baik hukuman perspektif agama maupun hukuman perspektif undang-undang negara, juga menjelaskan faktor-faktor yang melatarbelakangi munculnya *hoax* seperti faktor agama, politik, dan ekonomi.⁴¹

Jurnal Tafsir UIN Alauddin Makasar Vol.6, No.2, tahun 2018, dengan judul “*Wawasan Al-Qurân tentang Hoax*” yang ditulis Muh. Sadik Sabry dan Muhammad Darwis Ridwan. Dalam tulisan ini dikemukakan bahwa ada dua hal yang menjadi perhatian untuk mengenali kebenaran atau kebohongan sebuah informasi yaitu pembawa berita dan berita yang disampaikan. Juga mengemukakan sifat-sifat *hoax* menurut al-Qurân seperti berawal dari menduga-duga dan buruk sangka, tetapi dalam tulisan ini tidak merujuk kepada penafsiran para ulama Tafsir tentang ayat-ayat *hoax* dalam al-Qurân .⁴²

Artikel yang ditulis Sella Afrillia dkk dosen tetap STAI Al-Hidayah Bogor dengan judul “*Pandangan Al-Qurân terhadap realitas hoax*”. Banyak contoh *hoax* diungkapkan dalam jurnal tersebut selain peristiwa yang menimpa Aisyah r.a, seperti *hoax* terhadap Maryam dituduh berzina karena melahirkan Nabi Isa a.s tanpa seorang bapak, *hoax* tentang meninggalnya Rasulullah Saw dalam peperangan Uhud, juga *hoax* tentang Juraij yang dituduh berzina. Dalam jurnal tersebut juga fokus pada penafsiran surat al-Nûr ayat 11-19 yang merujuk kepada beberapa kitab Tafsir..⁴³

Kemudian Artikel yang ditulis oleh Suharsono dengan judul “*Hoax dan Hate Speech Pandangan dan Solusi Al-Qurân* ”. Dalam tulisan tersebut dikemukakan secara umum tentang *hoax* dan *hate speech* dari sudut pandang al-Qurân tanpa mendefinisikan secara detail dari pengertian *hoax* tersebut, dan bagaimana hubungan antara *hoax* dengan kata *al-ifk* yang diungkapkan al-

⁴¹ Fitriyaningsih & Sholeh Bughyatul Ulya, *Realitas Hoax Dalam Pandangan Al-Qurân*, hlm. 87

⁴² Muh. Sadik Sabry & Muhammad Darwis Ridwan, *Wawasan Al-Qurân tentang Hoaxs*, hlm. 49

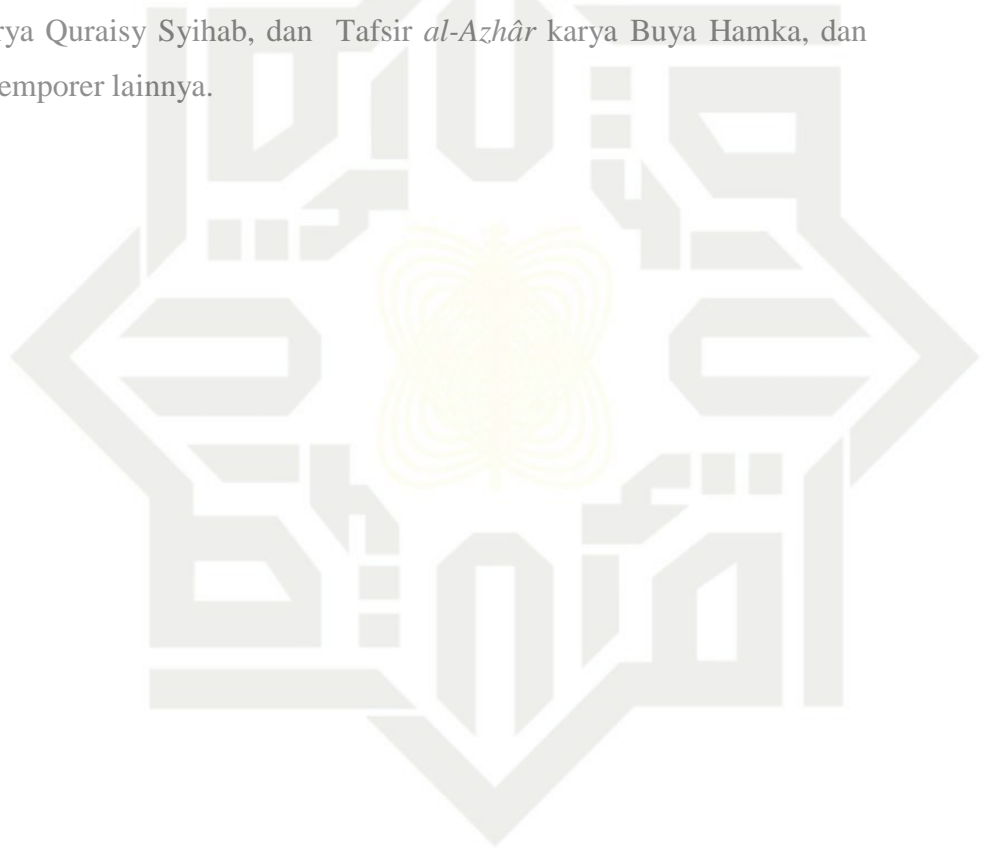
⁴³ Sella Afrilia Dkk, *Pandangan Al-Qurân Terhadap Realitas Hoax*, Artikel STAI Al-Hidayah Bogor tanpa tahun, hlm. 43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Qurân dalam surat al-Nûr ayat 11-19. Dalam artikel tersebut hanya fokus mengemukakan pandangan perspektif al-Qurân .⁴⁴

Dari sekian banyak karya yang bersinggungan dengan penelitian yang sedang penulis lakukan, penulis belum menemukan karya yang lebih spesifik dan fokus membahas tentang solusi *hoax* dalam al-Qurân yang khusus merujuk kepada beberapa Tafsir kontemporer seperti Tafsir *Taisîr al-Karîm al-Rahmân fî Tafsir al-Kalâm al-Mannân* karya Al-Sa'di, Tafsir *al-Manar* karya Rasyid Ridho, Tafsir *Fi Zilâl al-Qurân* karya Sayid Quthub, Tafsir *al-Misbâh* karya Quraisy Syihab, dan Tafsir *al-Azhâr* karya Buya Hamka, dan Tafsir kontemporer lainnya.



UIN SUSKA RIAU

⁴⁴ Suharsono, *Hoax dan Hate Speech: Pandangan dan Solusi Al-Qurân* , artikel IAIN Satiga, tanpa tahun, hlm. 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Secara umum metode penelitian adalah sebuah proses kegiatan mencari kebenaran terhadap suatu fenomena atau fakta yang terjadi dengan cara terstruktur dan sistematis. Penelitian biasanya dikategorikan sebagai penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif.

1. Penelitian Kualitatif

Penelitian kualitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang berfokus pada pemahaman terhadap fenomena sosial yang terjadi di masyarakat.

2. Penelitian Kuantitatif

Penelitian Kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan dengan menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.⁴⁵

Terkait penelitian ini, penulis menggunakan model penelitian kualitatif dengan jenis kepustakaan (*Library Research*), yaitu dengan melakukan penelitian terhadap sumber-sumber tertulis yang berkaitan dengan pembahasan penelitian, atau mencari jawaban dari suatu masalah penelitian dengan menggunakan data-data kepustakaan. Sedangkan Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tematik, yaitu suatu metode yang dalam penelitiannya dengan menghimpun ayat-ayat al-Qurân yang mempunyai maksud yang sama dalam arti sama-sama membicarakan satu topik masalah dan menyusunnya berdasarkan kronologi serta sebab turunnya ayat-ayat tersebut.⁴⁶

⁴⁵ Muhammad Mustari & M. Taufiq Rahman, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: LaksBang Pressindo tahun 2012), hlm 14

⁴⁶ Abd. Al-Hayyi Al-Farmawi, *Al-bidayah fii Tafsir Maudhu'iy*, hlm. 36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

B Sumber Data

Sumber data adalah kumpulan informasi yang diperoleh dari suatu pengamatan. Atau literatur yang digunakan sebagai referensi selama penelitian berlanjut. Literatur yang digunakan terdiri dari buku, jurnal, maupun buku-buku berbahasa Arab yang mampu untuk dipertanggungjawabkan. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari objek yang diteliti, adapun data primer dari penelitian ini adalah penafsiran ayat-ayat al-Qurân yang berkaitan dengan solusi *hoax* dari beberapa kitab Tafsir kontemporer seperti Tafsir *al-Sya'rawi* karya Syaikh Sya'rawi, Tafsir *Taisîr al-Karîm al-Rahmân fî Tafsir al-Kalâm al-Mannân* karya al-Sa'di, Tafsir *al-Marâghi* karya Musthafa al-Maraghi, Tafsir *al-Manâr* karya Rasyid Ridho, Tafsir *fî Zilâl al-Qurân* karya Sayid Quthub, Tafsir *al-Misbâh* karya Quraisy Syihab, tafsir al-Munîr karya Wahbah Zuhaili, dan Tafsir *al-Azhâr* karya buya Hamka.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari literatur yang ada kaitannya dengan penelitian yang dilakukan penulis, atau data yang diperoleh sebagai rujukan pelengkap dan pendukung, baik berupa buku-buku atau karya ilmiah yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian ini.

C Teknik Pengumpulan Data

Setiap penelitian pasti menggunakan cara atau teknik untuk mengumpulkan data terkait penelitian yang akan dikaji. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa kajian literatur dan kepustakaan. Sumber data tersebut diambil dari al-Qurân, kamus bahasa Arab, kitab-kitab Tafsir kontemporer, dan buku-buku yang berkenaan dengan *hoax*. Kemudian membaca dan memahami terhadap sumber data primer dan sekunder mengenai problematika *hoax* dalam al-Qurân.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

D Teknik Analisa Data

Teknik analisa data dalam penelitian ini akan mengikuti langkah metode tematik sebagaimana yang dikenalkan oleh Abdul Hayyi al-Farmawi. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut. *Pertama*, memilih atau menetapkan masalah al-Qurân yang akan dikaji secara maudhu'i. *Kedua*, melacak dan menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan masalah yang telah ditetapkan. *Ketiga*, menyusun tema bahasan dalam kerangka yang sistematis. *Keempat*, melengkapi tema bahasan dan uraian dengan hadits bila dipandang perlu sehingga pembahasan menjadi semakin sempurna dan semakin jelas.⁴⁷

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴⁷ Abd. Al-Hayyi Al-Farmawi, *Al-Bidâyah fi Tafsir Maudhû'iy*, hlm. 45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melalui kajian penafsiran ayat-ayat al-Qurân tentang solusi *hoax*, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Hoax* merupakan penyebutan dari sebuah kebohongan yang tersebar dikalangan masyarakat dengan tujuan jahat, baik di media cetak maupun sosial media. Baik berupa tuduhan, tipuan, fitnah, gibah, dan sebagainya.
2. Dalam al-Qurân terdapat banyak ayat yang berbicara mengenai kebohongan. Term-term yang digunakan pun berbeda-beda, mulai dari term *al-ifk*, *al-kizb*, *buhtan*, *fitnah*, *fasiq*. Namun kata yang paling tepat untuk pengertian *hoax* adalah *al-ifk*, Karena dilihat dari defenisi masing-masing, antara term *al-ifk* dengan istilah *hoax* sama-sama menyatakan atau mengungkapkan sebuah kebohongan secara umum. Dengan kata lain bahwa term-term lain seperti *al-kizb*, *buhtan*, *fasiq*, dan *fitnah* itu sudah ter-cover ke dalam makna *al-ifk*. Sebagaimana tuduhan, penipuan, kebohongan juga sudah ter-cover ke dalam pengertian *hoax*. Sebagaimana yang dijelaskan dalam beberapa kamus bahasa Arab, seperti Qâmus al-Qurân makna *al-ifk* adalah الكذب (kebohongan), عبادة الأصنام (penyembah berhala), ادعاء الولد لله تعالى (menuduh Allah Swt punya anak), قذف المصحفات (memfitnah perempuan-perempuan suci), الصرف (memalingkan fakta), التقلب (membalikkan fakta), dan السحر (menipu).
3. Al-Qurân memberikan pedoman dalam bersikap agar setiap orang selalu waspada terhadap berita tersebar yang belum pasti kebenarannya. Diantara konsep al-Qurân sebagai solusi dalam menghadapi problematika *hoax* ialah : berprinsip *husnuzzon* (prasangka baik) dan menjauhi prasangka buruk. Sebab prasangka buruk merupakan awal munculnya *hoax*. Dari prasangka buruk maka seseorang akan selalu mencari-cari kesalahan orang lain, setelah itu ia akan menggibah dengan berkata kotor (batil) terhadap saudaranya, kemudian orang yang mendengarkan berita (gibahan) tersebut

pun tidak meminta bukti nyata, dan tidak pula mengklarifikasi setiap berita yang diterimanya, dan semua orang yang terlibat dalam membicarakan berita tersebut menganggap remeh, tidak sadar bahwa berita seperti itu sangat fatal akibatnya, hingga menjadi *hoax* viral di seluruh lapisan masyarakat. Maka konsep selanjutnya dalam al-Qurân adalah wajib adanya bukti dan kerja sama dalam mengungkapkan kebenaran sebuah berita, tidak langsung membenarkan setiap berita yang datang, akan tetapi wajib mengklarifikasinya dan kemudian menjauhkan diri dengan tidak ikut-ikutan dalam membicarakan *hoax*.

Saran

Penelitian ini hanya fokus dalam memahami penafsiran ayat-ayat al-Qurân tentang solusi problematika *hoax*, dari Tafsir-tafsir kontemporer. Namun, penulis sangat menyadari dalam penelitian ini jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan baik isi maupun penulisannya. Oleh karena itu, penulis juga berharap ada penelitian lanjutan yang lebih baik, menyempurnakan penelitian ini dengan bahasa dan penafsiran yang lebih luas. Penulis juga berharap tulisan sederhana ini sedikit memberikan manfaat kepada pembaca dalam menghadapi penyebaran berita *hoax* dengan sama-sama mengedepankan sikap *husnuzzon* kepada orang lain, membiasakan prinsip *tabayun* terhadap setiap informasi, dan menjauhkan diri dengan tidak ikut-ikutan membicarakan berita *hoax*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Ashfahani, Husein bin Muhammad al-Raghib. “Mufradât fî Gharîb al-Qurân”. Beirut: Maktabah Nazar Musthafa Al-Baz
- Damaghani, Muhammad. 1943. “Qômûs al-Qurân”. Beirut: Dar al-Ilmi li al-Malayin
- farmawi, Abd. Al-hayyi. 1994. “Metode Tafsir Maudu’iy”. Jakarta: PT. Grafindo Persada
- Halby, Samin. 1996. “Umdât al-Huffâz fî Tafsir Asyrâf al-Fâz”. Beirut: Dar Kutub Ilmiah
- Maraghi, Musthafa. 1946. “Tafsir al-Marâghi”. Mesir: Maktabah Al-Babi Al-Halby
- Al-Qurthubi, Ahmad bin Abi Bakar. 2006. “Al-Jâmi’ lî Ahkâm al-Qurân”. Beirut: Muassah Ar-Risalah
- Al-Wahidi, Ali bin ahmad. 1991. “Asbab Nuzul al-Qurân”. Beirut: Dar Kutub Ilmiah
- Al-Nadawi, Sulaiman. 2007. “Aisyah r.a. the greatest women in islam”. Jakarta: Qisthi press.
- Al-Sya’rawi, Muhammad Mutawalli. 2004. “Tafsir asy-Sya’rawiy”. Mesir: Duta Azhar
- Shobuniy, Muhammad Ali. 1981. “Ruwai’ul Bayân Tafsir âyat al-Ahkâm min al-Qurân”. Damaskus: Maktabah Al-Ghazaliy
- Zarqoni, Muhammad. 1995. “Manahilu al-‘Irfan fî Ulum al-Qurân”. Beirut: Dar Kitab Arabi
- Departemen Agama RI. 2010 . “Al-Qurân dan Terjemahan”. Bandung: CV Diponegoro
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. “Kamus Besar Bahasa Indonesia”. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional
- Hamka. “Tafsir Al-Azhâr”. Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD
- <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/hoax/> pada hari senin, 11 September 2019 pada pukul 20.15 WIB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- <https://m.liputan6.go.id.com/> pada hari Sabtu, 5 oktober 2019 pukul 22.30 WIB
- <https://kompas.com/> pada hari Senin, 6 oktober 2019 pukul 10.15 WIB
- Husnul Hotimah & Supriyadi Ahmad “Hoax dalam kajian pemikiran Islam dan hukum positif”. *Salam*, Jurnal Sosial & Budaya Syar’i Vol. V, No. 3, 2018. Jakarta: Universitas Negeri Islam Syarif Hidayatullah.
- Ibn Mandzûr. 1119. “Lisan al-Arab”. Beirut: Dar al-Ma’aif
- Ibn Katsir, Isma’il. 2000. “Tafsir al-Qurân al-‘Azîm”. Kairo: Maktabah Aulad Al-Syaikh Lii Al-Turats
- Ibn Asyûr, Thahir. 1984. “Tafsir at-Tahrîr wa at-Tanwîr”. Tunisia: Dar Tunisiyyah
- Itah Ja’far “Konsep Berita dalam al’Quran (Implikasinya dalam Sistem Pemberitaan di Media Sosial)”. *Jurnalisa*, Vol. III, No.1, Mei 2017. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin.
- Maulana, Luthfi. “Kitab Suci Dan Hoax: Pandangan Alquran Dalam Menyikapi Berita Bohong”. *Wawasan*, Jurnal Pascasarjana Vol. II, No. 2, Desember 2017. Yogyakarta: Program Pascasarjana Universitas Sunan Kalijaga.
- Muhammad Bin Isma’il, Abu Abdullah. 1998. “Shahîh al-Bukhârîy”. Riyadh: Bait al-Afkar Ad-Dauliah
- Muhammad Darwis Ridwan & Muh. Sadik Sabry “Wawasan Al-Qurân tentang Hoax”. *Jurnal Skripsi*, Vol. VI, No. 2, 2018. Makassar: Universitas Negeri Islam Negeri Alauddin Makassar
- Oxford University. 2011. “Oxford: Learner’s Pocket Dictionary”. Oxford: Oxford University Press
- Qaṭṭhân, Manna’. 1995. “Mabâhits fî ulûm al-Qurân”. Beirut: Maktabah Wahbah
- Qaṭṭhûb, Sayyid. 1992. “Tafsir fî Zilâl al-Qurân”. Beirut: Dar Asy-Syuruq
- Rahho, Rasyid. 1947 “Tafsir al-Manâr”. Mesir: Dar Al-Manar
- Soleh Bughyatul Ulya & Fitrianiingsih “Realitas Hoax Dalam Pandangan Al-Qurân”. *Jurnal Literasiologi*, Vol. I, No.1, Januari-juni 2018. Salatiga: Institut Agama Islam Negeri.
- Sharsono. “Hoax dan Hate Speech: Pandangan dan Solusi Al-Qurân”. *Jurnal Artikel*. Salatiga: Institut Agama Islam Negeri Salatiga

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama : Ali Bangun Lubis
Tempat /Tgl. Lahir : Huta Baru, 11 Agustus 1994
Nama Ayah : Afifuddin Lubis (alm)
Nama Ibu : Sarah Nasution (alm)
Jumlah Saudara : 5 Bersaudara (Anak Keempat)
No. Hp. : +62-81374015956
Akademik :
- SDN 0805 Pinarik Lama Tahun 2008
- MTS Ponpes Babul Hasanah Tahun 2011
- MA Ponpes Babul Hasanah Tahun 2014
- Pengabdian di Ponpes Babul Hasanah 2015
- Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau Tahun 2020
Organisasi :
- Anggota bidang Pendidikan IMAPALA PEKANBARU 2019-2020
- Kabid Pendidikan IKPSP Tahun 2018-2019
- Anggota bidang Keagamaan IKPSP Tahun 2019 – 2020
- Sekretaris Umum IKBAH PEKANBARU 2018-2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.